

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio GCG, ROA, ROE, NIM, CAR, dan FACR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa selama periode tahun 2010 sampai dengan 2014. Besarnya pengaruhnya adalah 44,9 persen, yang berarti bahwa perubahan yang terjadi pada Skor Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang merupakan sampel penelitian dipengaruhi oleh GCG, ROA, ROE, NIM, CAR, dan FACR sedangkan sisanya 55,1 persen perubahan skor kesehatan bank sampel penelitian dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang dihasilkan pada penelitian. Hal ini diperkirakan dikarenakan pengukuran skor menurut InfoBank melibatkan aspek tata kelola (*Good Corporate Governance*), permodalan (CAR dan FACR), kinerja rentabilitas (ROA, ROE, dan NIM). Dengan demikian, hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa variabel GCG, ROA, ROE, NIM, CAR, dan FACR secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap skor kesehatan bank ditolak.

2. GCG

GCG secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap skor kesehatan dan memberikan kontribusi sebesar 8,836 persen pada periode tahun 2010 sampai dengan 2014. Dengan demikian yang menyatakan

bahwa GCG secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

3. ROA

ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap skor kesehatan dan memberikan kontribusi sebesar 0,0121 persen pada persen pada periode tahun 2010 sampai dengan 2014. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa ROA secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

4. ROE

ROE secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap skor kesehatan dan memberikan kontribusi sebesar 24,8004 persen pada persen pada periode tahun 2010 sampai dengan 2014. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa ROE secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.

5. NIM

NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap skor kesehatan dan memberikan kontribusi sebesar 0,0289 persen pada persen pada periode tahun 2010 sampai dengan 2014. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa NIM secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

6. CAR

CAR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap skor kesehatan dan memberikan kontribusi sebesar 6,0025 persen pada persen pada

periode tahun 2010 sampai dengan 2014. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa CAR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.

7. FACR

FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap skor kesehatan dan memberikan kontribusi sebesar 1,444 persen pada persen pada periode tahun 2010 sampai dengan 2014. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

8. Diantara enam variabel bebas yang memiliki pengaruh dominan terhadap Skor Kesehatan adalah ROE. Karena ROE memiliki koefisien determinasi parsial yang lebih besar dibandingkan kelima variabel bebas lainnya dan besarnya koefisien determinasi parsial sebesar 24,80 persen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan terhadap Bank Umum Swasta Nasional Devisa memiliki beberapa keterbatasan, yakni :

1. Periode penelitian yang digunakan mulai tahun 2010 sampai dengan tahun 2014.
2. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, yaitu GCG, ROA, ROE, NIM, CAR dan FACR.
3. Subyek penelitian hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yaitu, Bank Ganesha, Bank Of India Indonesia, Tbk, Bank Bumi Artha, Bank

SBI Indonesia, Bank Maspion Indonesia, Bank Index Selindo, BRI Agro Niaga, Tbk, Bank Capital Indonesia, Bank Jtrus Indonesia, Bank Windhu Kentjana Internasional, Tbk, Bank Nusantara Parahyangan, Tbk, Bank MNC Indonesia, Tbk, Bank Rabobank Internasional, Bank Mestika Dharma, Bank Resona Perdania.

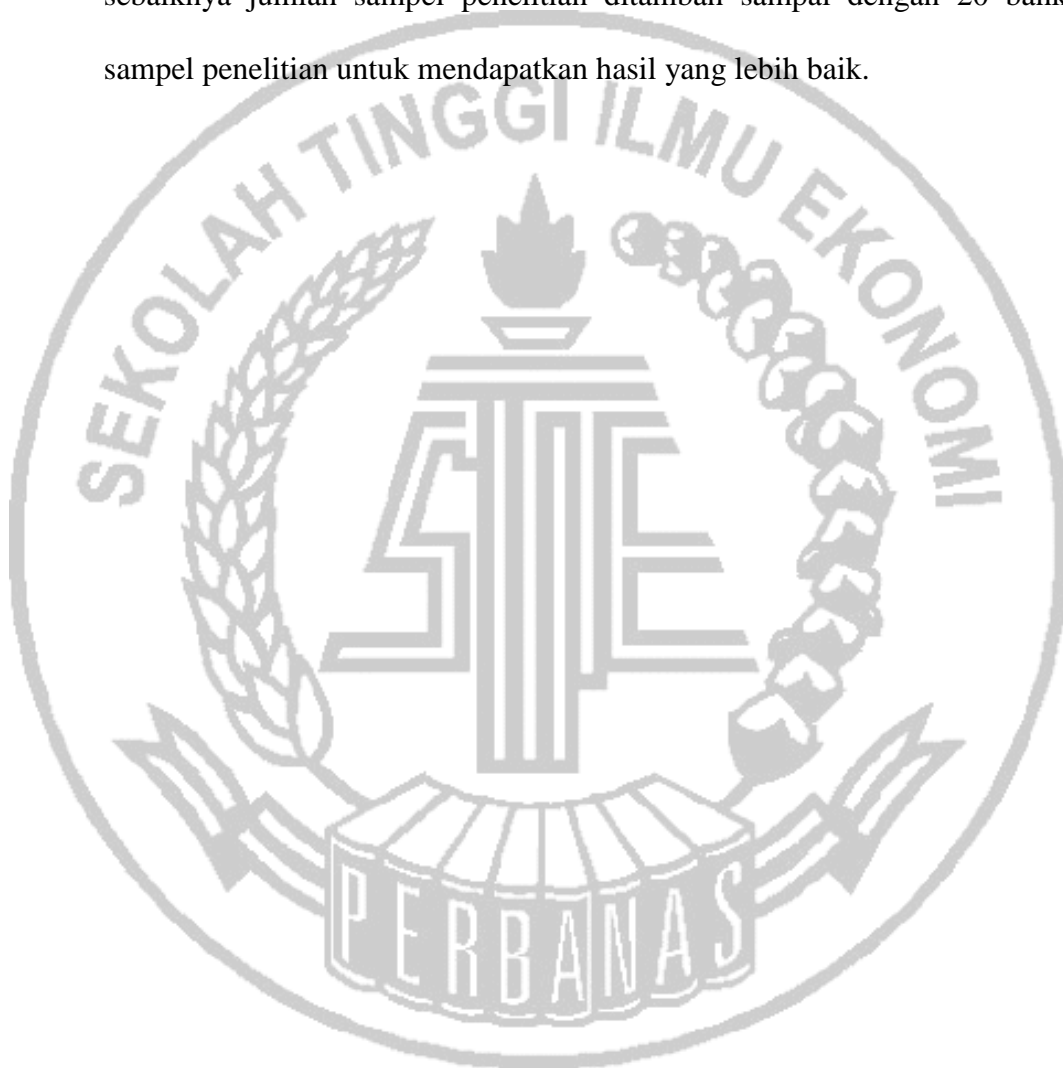
4. Kesulitan mencari data GCG (*Good Corporate Governance*).

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Industri Perbankan
 1. Untuk variabel tergantung Skor Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional pada bank sampel penelitian terutama Bank Jtrust Indonesia yang memiliki rata-rata Skor Kesehatan terendah sebesar 60,57 persen diharapkan mampu meningkatkan skor kesehatan bank dengan baik dan memberikan informasi yang lengkap untuk setiap tahunnya pada Biro Riset InfoBank.
 2. Kepada bank sampel yang memiliki ROE tertinggi diharapkan untuk mempertahankan profitabilitas bank agar posisi bank tetap stabil.
- b. Bagi Penelitian Selanjutnya
 1. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya menambahkan periode penelitian yang lebih panjang lebih dari lima tahun untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

2. Disarankan bagi penelitian selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya mengacu pada kriteria skor penilaian tingkat kesehatan bank yang di publikasikan oleh Biro Riset InfoBank.
3. Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya jumlah sampel penelitian ditambah sampai dengan 20 bank sampel penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.



DAFTAR RUJUKAN

- Amala Suhadisma. 2013. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Skor Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Devisa". Skripsi ini tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Beata Dinda Permatasari. 2013. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Skor Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Go Public". Skripsi ini tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Bank Umum Swasta Nasional Go Public*". Skripsi sarjana tidak diterbitkan STIE Perbanas Surabaya.
- Bank Umum Swasta Nasional Devisa*". Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Imam Ghazali. 2009. SPSS. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan penerbit UNDIP : Semarang.
- Kasmir, 2010. "*Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*". Edisi Revisi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kashmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Laporan Keuangan OJK*, (www.ojk.go.id)
- Maria Constantin Katarina Hwen. 2014. "Pengaruh komponen Risk Based Bank rating Terhadap pengaruh Skor Kesehatan Bank Go Public Di Indonesia". Skripsi ini tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Majalah Info bank-Biro Riset Info Bank periode 2010 sampai dengan 2014, "*Peringkat Kesehatan Bank-Bank di Indonesia*".
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No: 4/POJK 03/2016 *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*.
- Rivan Ahdi. 2013. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Skor Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Devisa". Skripsi ini tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Rosady Ruslan. 2010. "*Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*" Cetakan Kelima Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Surat Edaran Bank Indonesia No : 15/15/DPNP/ 29 April 2013 *Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum.*

Taswan, 2010. *“Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, dan Aplikasi”*. Yogyakarta : UPPSTIM YKPN.

Undang - undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 Bab II Pasal 3 *“Fungsi Utama Perbankan”*.

Veithzal Rivai, et al. 2013. *“Commercial Bank Management Manajemen Perbankan”*. Edisi Kesatu. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

